

**PENGARUH DISTRIBUSI BANTUAN TERNAK DANA ZAKAT
BAZNAS GRESIK TERHADAP EKONOMI MUSTAHIQ DI DESA
TEMPEL WEDANI KECAMATAN CERME GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

Eko Wahyu Ramadhan

NIM: C04213018



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Eko Wahyu Ramadhan

NIM : C04213018

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Distribusi Bantuan Ternak Dana Zakat
BAZNAS Gresik terhadap Ekonomi Mustahiq di Desa
Tempel Wedani, Kecamatan Cerme, Gresik

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Eko Wahyu Ramadhan

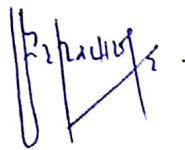
C04213018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Eko Wahyu Ramadhan NIM. C04213018 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, Januari 2018

Pembimbing,



Dr. Hj. Fatmah, M.M

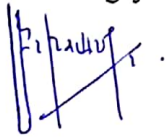
NIP. 197507032007012020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Eko Wahyu Ramadhan NIM. C04213018 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 30 Januari 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



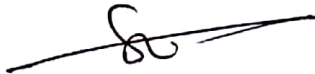
Dr. Hj. Fatmah, ST, MM
197507032007012020

Penguji II,



Abdul Hakim, M.Ei
197008042005011003

Penguji III,



Siti Rumilah, M.Pd
197607122007102005

Penguji IV,



Akl. Yunan Atho'llah, M.Si
198101052015031003

Surabaya,

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Prof. Akl. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eko Wahyu Ramadhan
NIM : C04213018
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
E-mail address : eko.wahyur1602@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH DISTRIBUSI BANTUAN TERNAK DANA ZAKAT BAZNAS GRESIK

TERHADAP EKONOMI MUSTAHIK DI DESA TEMPEL WEDANI CERME GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Februari 2018

Penulis

(Eko Wahyu Ramadhan)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Distribusi Bantuan Ternak Dana Zakat Baznas Gresik di Desa Tempel Wedani Ceme Gresik"** ini merupakan hasil penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang apakah distribusi bantuan ternak dana zakat Baznas Gresik mempengaruhi ekonomi mustahiq dalam melaksanakan program Gresik Berdaya Baznas Gresik.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, dan wawancara secara langsung dengan responden, dimana responden dalam penelitian ini adalah para mustahiq penerima bantuan zakat ternak Baznas Gresik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 42.7% yang mempengaruhi distribusi zakat terhadap ekonomi mustahiq, dimana hasil itu adalah hasil kuesioner dari yang disebar ke 20 mustahiq, pemikiran para mustahiq yang menganggap bahwa program distribusi zakat ternak Baznas Gresik mampu meringankan kemiskinan khususnya di Desa Tempel Wedan Cerme Gresik, dari hasil pengujian uji t ditemukan konstanta Y yang diperoleh adalah sebesar 12,475 yang artinya jika distribusi ternak (X) = 0 maka ekonomi mustahiq (Y) nilainya positif 12,475 + 0,893, dan nilai R_{square} adalah 0,427 yang artinya 42,7% berpengaruh positif terhadap ekonomi mustahik.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa program Baznas Gresik mengenai zakat ternak memberikan pengaruh yang sangat signifikan jika kita lihat dari hasil penghitungan dalam penelitian ini, dan didapatkan nilai 42,7% pengaruh distribusi ternak terhadap ekonomi mustahik, hasil ini sangat signifikan juga jika dilihat di lapangan, bahwa masyarakat penerima bantuan zakat ternak ini sudah mampu mencukupi kebutuhan masing-masing, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki lapangan pekerjaan, setelah adanya banuan zakat ternak Baznas Gresik sekarang mampu bekerja dan dapat meningkatkan dan memenuhi kebutuhan ekonominya.

Selanjutnya untuk lembaga agar lebih mampu lagi untuk terus meningkatkan dan memaksimalkan program distribusi zakat ternak, demi mengentaskan kemiskinan di wilayah Gresik dan juga di Indonesia ini dan juga diharapkan perlu adanya pendampingan.

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu potensi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berupaya agar terwujudkan pemberdayaan masyarakat yang mampu untuk berwira usaha, dan penyalurannya tidak langsung diberikan kepada mustahik yang digunakan untuk kebutuhan konsumtif, akan tetapi suapa agar dapat dikelola, dapat dihimpun dan didistribusikan oleh badan/lembaga yang amanah dan profesional. Untuk keperluan ini, UU RI No. 38 Tahun 1999 mengenai Pengelolaan Zakat merupakan wujud kepedulian Pemerintah mengupayakan kelembagaan pengelolaan zakat dengan manajemen modern.¹

Zakat memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Dikarenakan zakat sangat berbeda dengan sumber keuangan yang digunakan untuk pembangunan, dikarenakan zakat tidak memiliki feedback atau dampak balik melainkan hanya ridho Allah SWT dan juga balasan pahala dari Allah SWT.

1

Zakat sendiri mampu mendatangkan kemanfaatan bagi seseorang atau golongan yang mampu (wajib zakat), ataupun bagi *mustahik* (khususnya golongan miskin). Dengan zakat tersebut yang telah diterima oleh mustahiq, dengan ini mustahik dapat merubah kehidupan mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari hari, mengurangi beban hidup, menjadikan zakat sebagai modal untuk membuka usaha, juga memberikan suatu kesadaran penggunaan dana zakat, serta dapat mengembangkan kemampuan untuk mata pencaharian dan pekerjaan.³

Demi memaksimalkan potensi zakat dalam upaya meningkatkan kesenjangan masyarakat, pengelolaan zakat sekarang ini dilakukan dengan dua cara yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif dan produktif.

³ M. Djamal Doa, *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat Harta* (Jakarta: Nuansa Madani, 2001), 28.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Q.S Al- Taubah
ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٥

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”⁶

Dalam hal ini penulis mencoba meneliti mengenai zakat ternak demi terwujudnya kesejahteraan umat atau mustahik, dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Baznas Gresik, dimana di Baznas Gresik ini sendiri memiliki beberapa program pemberdayaan diantaranya adalah.

1. Gresik Cerdas
2. Gresik Sehat

⁵ Al-Qur'an, 09:103

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung : PT Syamil Cipta Media, 2007), 110

3. Gresik Peduli
4. Gresik Berdaya
5. Gresik Taqwa

Dari beberapa program Baznas Gresik diatas itu tadi penulis memilih program Gresik berdaya, dimana didalam pelaksanaan program tersebut ada program bantuan ternak, bantuan modal, dan bantuan alat kerja. Dan penulis memilih untuk meneliti mengenai Gresik berdaya yang dilaksanakan dalam bentuk bantuan ternak.

Untuk program bantuan ternak ini sendiri sudah berjalan beberapa tahun kurang lebih sudah 3 tahun, dan penulis mengapa tertarik mengambil penelitian ini dikarenakan setelah melaksanakan magang di BAZNAS Gresik, dan terutama mengenai bantuan ternak Baznas Gresik ini bertempat di Dusun Tempel Kecamatan Cerme Gresik, bagaimana pengaruh yang ada pada desa yang diberikan bantuan ternak tersebut, terutama di bagian ekonomi mustahiq itu sendiri.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai distribusi dana ZIS BAZNAS Kabupaten Gresik, khususnya pada distribusi bantuan ternak dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Gresik. Penelitian ini berjudul: **“PENGARUH DISTRIBUSI BANTUAN TERNAK DANA ZIS BAZNAS KABUPATEN GRESIK TERHADAP EKONOMI MUSTAHIQ DIDUSUN TEMPEL KEC. CERME GRESIK”**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh distribusi bantuan ternak dana zakat BAZNAS Gresik terhadap ekonomi mustahiq di Desa Tempel Kec. Cerme Kab. Gresik.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh distribusi bantuan ternak dana zakat BAZNAS Gresik terhadap ekonomi mustahiq di Desa. Tempel Kec.Cerme Kab. Gresik.

Tujuan dan sasaran utama manajemen distribusi dalam Islam adalah memelihara kesejahteraan manusia yang mencakup perlindungan keimanan, kehidupan, akal, keturunan dan harta benda mereka. Secara umum tujuan manajemen menurut Islam menurut (Sinn, 2006:250) adalah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan syariah Islam dalam beribadah, mu'amalah dan hokum.
- 2) Memakmurkan bumi yang telah diwajibkan Allah kepada hambanya yang menuntut pencurahan upaya materi, intelektual untuk pemanfaatan daratan dan lautan.
- 3) Menegakkan kekhalifahandi m uka bumi yang merefleksikan dengan menegakkan hokum pemerintgahan dan mengatur hubungan di antara anggota masyarakat.
- 4) Membentuk masyarakat dan Negara yang adil dan sejahtera. Masyarakat yang memiliki ruh untuk beribadah kepada Allah dengan benar.

Uraian tersebut jika dikaitkan dengan zakat dan wakaf adalah termasuk dalam tujuan yang mempunyai fungsi sebagai lembaga keuangan non bank yang menjembatani antara pemilik modal (muzakki dan wakif) dan

⁵ Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 44.

-

[illegible]

Dari sebagian besar ahli fikih bersepakat bahwa zakat binatang ternak diwajibkan pada semua jenis binatang ternak baik yang dikenal pada mas kenabian ataupun tidak. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang tidak termasuk dalam kategori binatang ternak adalah :

- a) Hewan yang dimanfaatkan sebagai alat produksi seperti mempersiapkan lahan pertanian atau alat angkut petani dan hasil pertaniannya, walaupun hewan ternak itu termasuk kategori *saimah* (digembalakan).
- b) Kuda, bagal, keledai, dan sejenisnya yang dimanfaatkan untuk memenuhi kegiatan produksi, perang ataupun memenuhi kebutuhan primer lainnya.
- c) Hewan pedaging atau hewan susu perah (tidak digembalakan dan dikandangan sepanjang tahun), jenis ini masuk dalam kategori aset wajib zakat.¹³

3. Perekonomian

Pembahasan yang mengenai sistem ekonomi Indonesia dimulai oleh Mohammad Hatta dengan buku kecilnya yang berjudul “Ekonomi Terpimpin” terbit pada tahun 1967, dalam pemikirannya itu Hatta mengacu kepada pasal-pasal tertentu dalam UUD 1945, yaitu pasal 27

¹² Ibid., 101.

¹³ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta:Kencana, 2006),100-102.

Lalu pada tahun 1979, Emil Salim mencoba mengidentifikasi sistem perekonomian Indonesia, yang pertama, roda perekonomian bergerak dikarenakan pengaruh dari rangsangan ekonomi, moral, dan social. Yang kedua, seluruh masyarakat kearah keadaan pemerataan social sesuai azaz-azaz kemanusiaan. Yang ketiga, prioritas kebijaksanaan ekonomi adalah penciptaan perekonomian nasional yang tangguh yang berarti nasionalisme menjiwai tiap kebijaksanaan ekonomi. Yang keempat, koperasi merupakan soko guru perekonomian dan bentuk yang paling kongkrit dari usaha bersama. Kelima, adanya imbalan yang jelas dan tegas antara perencanaan di tingkat nasional dan desentralisasi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi untuk menjadi keadilan ekonomi dan social.¹⁵ Dalam hal ini menjelaskan cara dimana Islam menciptakan suatu

¹⁵ Ibid., 114.

keselarasan antara materil dan moral dengan menghimbau orang Islam untuk mengejar kesejahteraan materiil, tetapi juga menekankan untuk menempatkan usaha materil atas moral kemudian menyediakan suatu orientasi rohani ke usaha materiil. Mencari dengan cara-cara yang Allah berikan kepada kamu untuk mempercayai akhirat, tetapi tidak mengabaikan bagianmu di dunia ini, dan berbuat baik kepada orang lain seperti Tuhan telah berbuat yang baik kepada kamu, dan tidak mencari permusuhan di dunia.¹⁶

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Qashash (28) ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

17 

“Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”¹⁸

Aspek spiritual dan aspek materiil adalah suatu karakteristik yang unik dari sistem ekonomi islam. Aspek ini telah menjadi kesinambungan satu sama lain, bahwa bertindak sebagai suatu sumber kekuatan yang menguntungkan dan bersamaan demi kesejahteraan manusia.¹⁹ Dalam konsep dunia modern kesejahteraan diartikan sebagai suatu kondisi

¹⁶ Andi Buchari, *Islamic Economic*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 113.

¹⁷ Al-Qur'an, 28:77

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung : PT Syamil Cipta Media, 2007), 200

¹⁹ Veithzal Rivai, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi tetapi Solusi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 114.

Terdapat beberapa pandangan mengenai kesejahteraan diantaranya yaitu: Pertama, perspektif hedonis dan materialism murni, dimana keadaan sejahtera terjadi manakala manusia memiliki keberlimpahan material sehingga dalam penyediaan barang dan jasa memberikan keunggulan dalam maksimasi kekayaan, kenikmatan fisik, dan dunia semata serta kepuasan hawa nafsu. Kedua, perspektif kapitalisme demokratis kesejahteraan adalah suatu keadaan yang membahagiakan individu, kebebasan individu adalah tujuan utama yang mencakup beberapa hal, yakni: kebebasan politik, kebebasan ekonomi, kebebasan berfikir, dan kebebasan personal. Dan ketiga, perspektif sosialisme suatu keadaan yang membahagiakan masyarakat secara kolektif.²¹

Menurut pendapat H. Halide yang dimaksud dengan Ekonomi Islam ialah suatu sistem, ekonomi Islam menarik untuk dikaji karena:

²⁰ Asif Ulinnuha, “Konsep Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Menurut Chapra”, dalam <http://childrenofsyariah.com/2013/06/konsep-kesejahteraan-ekonomi-dalam.html>, di akses pada 23 juli 2017

²¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008), 12.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mila Sartika (2008) yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta” yang dilakukan dengan menggunakan metode diantaranya:

[illegible]

Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyyah Maghfur (2012) yang berjudul “Pelaksanaan Zakat Peternakan Ayam Di Desa Pentur Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali” yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Dan menggunakan teknik diantaranya Teknik Deduktif dan Teknik Induktif.

[illegible]

Penelitian ini dilakukan oleh Hendra Maulana (2008) dengan judul “Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahiq* (Studi Pada BAZ Kota Bekasi).” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum BAZ Kota Bekasi, mekanisme pendistribusian zakat, kesesuaian pendistribusian zakat dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* dengan konsep perundang-undangan dan konsep Islam, mengetahui pengaruh distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, documenter, dan riset kepustakaan yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisa deskriptif analisis.

Dari penelitian diperoleh hasil peran BAZ Kota Bekasi diantaranya adalah memberikan penyuluhan, modal dana bergulir, bantuan pangan, bantuan biaya sekolah dll, mekanisme pendistribusian zakat BAZ Kota Bekasi adalah melalui RAKERDA terlebih dahulu kemudian pendistribusian langsung kepada 8 ashnaf kecuali riqab dalam 3 termin dalam satu tahun, program pendistribusian zakat BAZ Kota Bekasi tidak menyimpang dari perundang-undangan dan konsep Islam, serta pendistribusian zakat BAZ Kota Bekasi berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahiq*.

Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Garry Nugraha Winoto (2011) dengan judul “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha *Mustahiq* Penerima Zakat” BAZ Kota Semarang, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

untuk menganalisis sumber dan penggunaan dana zakat serta pengelolaan dana zakat produktif yang disalurkan pihak BAZ Kota Semarang. Penelitian menggunakan metode analisis uji beda untuk menganalisis peran dana zakat produktif terhadap perubahan tingkat konsumsi, penerimaan usaha serta keuntungan usaha masyarakat yang mendapat saluran dana zakat. Dalam mendeskripsikan hal tersebut akan dilakukan uji beda terhadap variable total konsumsi, total pendapatan, total pengeluaran dan keuntungan usaha responden dengan menggunakan uji *paired T-test*.

C. Kerangka Konseptual

- Distribusi bantuan ternak dana zakat.
- Perekonomian mustahik.

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah di paparkan diatas maka hipotrsis dalam penelitian ini adalah: H0 = tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. H1 = terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang dimana variabel – variabel sebagai objek penelitian dan variabel - variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk data atau pengoperasiannya untuk masing-masing variabel.¹ Penelitian kuantitatif menghubungkan pengujian hipotesis dengan data yang terukur sehingga akan diketahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan akan menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digenerasikan.

Penelitian ini dilakukan di Baznas Kabupaten Gresik yang beralamat di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 245 Telp. (031) 3952825-30 Pst. 301-60 550 530 Gresik 61161.

1. Populasi

Dalam metode penelitian, populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitin.²

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010)

² Ibid., 144.

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Dan dalam penelitian ini populasinya adalah *mustahiq* (yang menerima bantuan zakat ternak) dari Baznas Kabupaten Gresik.⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang akan diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dapat menemukan karakteristik tersebut pada elemen populasi.⁷ Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan untuk populasi.⁸

³ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), 59.

⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 161

⁵ Muhtadin, *Wawancara, Baznas Kab. Gresik*, 7 September 2017,.

⁶ Ibid., 58.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), 147.

⁸ Sudaryono, *Metodologi Riset di Bandung TI Panduan Praktis, Teori, dan Contoh Kasus*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), 96.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang lebih mengutamakan tujuan peneliti dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebanyak seluruh sampel (responden), sampel tersebut dianggap cukup memadai untuk memperoleh data penelitian yang bias mencerminkan populasi. Jumlah sampel tersebut dianggap mampu menggambarkan dan menjawab tujuan dan permasalahan peneliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi hal yang dapat ditarik kesimpulannya.¹⁰

Variabel bebas (X) adalah mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 118.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 77.

¹¹ Ibid., 64.

- Variabel bebas (X) yaitu distribusi zakat ternak,
- Variabel terikat (Y) yaitu mustahiq yang menerima zakat ternak dari Baznas Kabupaten Gresik.

E. Definisi operasional

Suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik dari apa yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan oleh orang lain.¹²

Dan berikut ini adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Pendistribusian zakat ternak

Adalah pemanfaatan dana zakat yang dirupakan menjadi ternak, yang mendapatkan sumber pemasukan dari muzakki (pemberi zakat), lalu selanjutnya oleh lembaga dilakukan dengan cara pendistribusian zakat kepada mustahiq, dan untuk tujuan pemberdayaan umat yang bersifat berkelanjutan, dimana harta yang diberikan kepada mustahiq yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan untuk utamanya adalah pada segi ekonomi dan untuk selanjutnya dapat dinikmati hasilnya.

Adapun indikator - indikator dari pendistribusian zakat ternak adalah sebagai berikut:

¹² Jonathan Sarwono, *Metodologi penelitian*, .68.

- Pada definisi ini ekonomi *mustahiq* adalah kondisi dimana *mustahiq* zakat ternak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (kebutuhan akan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan agama) serta kebutuhan akan sosial sehingga dapat bergabung dan berkontribusi dalam masyarakat pada umumnya.

- Penigkatan pendapatan mustahiq
- Pemenuhan kebutuhan mustahiq

1. Uji Validitas

Untuk mendapat nilai valid, maka alat ukur yang dipakai dalam instrument juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.¹⁴ Pengujian

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013), 70.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Person's Product Moment Corelation*, yaitu menghitung korelasi skor item pertanyaan dengan skor total. Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 (5%) pada jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila skor item kurang dari *critical value* maka instrument ini dinyatakan tidak valid.¹⁶

- Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- Jika koefisien korelasi *product moment* $\geq$ r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel.
- Nilai Sig. $\leq \alpha$, taraf signifikan (α) = 5%.

Hasil dari uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Husein Umar, *Research Methode in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000),127.

terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Cronbach Alpha*. Teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak” melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.¹⁸ Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus Cronbach Alpha, berikut rumusnya:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varian total

Untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*.¹⁹ Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$.²⁰

¹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), 163.

¹⁹ Husein Umar, *Research Methode in...*, 135.

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), 41-45.

Menurut Umar, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. *Cronbach Alpha* 0,6 = reliabilitas buruk
- b. *Croanbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
- c. *Croanbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik.²¹

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel distribusi zakat (X) dan variabel kesejahteraan mustahik (Y)

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach Alpha Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
Distribusi zakat (X)	0,795	0,6 – 0,79	Reliabilitas diterima
Kesejahteraan mustahik (Y)	0,776	0,6 – 0,79	Reliabilitas diterima

Sumber: hasil olah data IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas di dapat dua *output* dari variabel distribusi zakat (X) dan variabel kesejahteraan mustahik (Y) masing-masing

²¹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisi Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013),26.

variabel memiliki nilai 0,6 – 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dikatakan reliabilitas diterima.

G. Data dan Sumber Data

Merupakan informasi mentah yang tersedia, yang diperoleh melalui wawancara dan survei. Data atau bahan keterangan merupakan fakta yang dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan dalam kerangka persoalan yang digarap.

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber dan bersifat mentah atau belum diolah. Dan data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut.²²

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bersifat siap pakai. Dan mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut.²³

²² Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 19.

²³ Ibid.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan yaitu kuesioner dan wawancara, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada pemimpin Baznas Kabupaten Gresik dan Karyawan yang bekerja di Baznas Kabupaten Gresik, dan juga Mustahik yang menerima program zakat ternak Baznas Kabupaten Gresik.

b. Sumber data sekunder

Data ini di dapat dari data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media, literasi, buku misalnya dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan, jurnal, internet, dan sebagainya.²⁴ Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan, program zakat ternak Baznas Kabupaten Gresik, dan pustaka yang berkaitan dengan topic pembahasan serta penelitian tentang masalah terkait yang pernah dilakukan.

²⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Bagi Praktisi dan Akademi*, (Jakarta: PT . Gramedia Pustaka Utama, 2003) 37.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.²⁸

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Dimana :

a = konstanta, yaitu nilai Y jika $X=0$

²⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian....*, 151.

[illegible]

Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data normal atau tidak. Cara mendeteksinya dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* sebagai dasar dalam pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05.

[illegible]

Kriteria dalam pengujian hipotesis ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai t hitung $\geq t$ tabel atau nilai Sig $\leq 0,05$.

Deskripsi Umum Objek Penelitian

Lokasi Penelitian

a. Sejarah

Pendirian BAZ (Badan Amil Zakat) Gresik bermula dari transfer kewenangan pengelolaan zakat dari kantor Departemen Agama Kabupaten Gresik kepada BAZ Gresik. Dalam pendiriannya mengalami keterlambatan karena belum terbentuknya BAZ Gresik itu sendiri menurut Kasi Perencanaan dan Wakaf pada kantor DEPAG Gresik adalah akibat adanya penundaan dari kepala kantor Departemen Agama Pusat (Jakarta) dalam implementasi Undang – undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, sehingga dibentuklah BAZ Kabupaten Gresik.

1. Lokasi Penelitian

Pendirian BAZ (Badan Amil Zakat) Gresik bermula dari usulan kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Gresik kepada Bupati Gresik yang dalam pendiriannya mengalami keterlambatan karena terbentuknya terbentuknya BAZ Gresik itu sendiri menurut Kasi Penyelenggara Zakat dan Wakaf pada kantor DEPAG Gresik adalah akibat adanya desakan dari kepala kantor Departemen Agama Pusat (Jakarta) dalam rangka implementasi Undang – undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, sehingga dibentuklah BAZ Kabupaten Gresik yang bersekretariat di kantor DEPAG Gresik, namun mengalami kefakuman sampai akhirnya dibentuk kembali pada tahun 2008 melalui SK Bupati Gresik Nomor 451/411/HK/403.14/2008 tentang BAZ periode 2008 – 2011, kemudian sejak bulan Juni 2010 lalu bersama dengan menyongsong Ramadhan 1431 H, BAZ Gresik mensosialisasikan keberadaan kantor sekreariat yang masih satu atap dengan masjid Pemda Kabupaten

Dalam perkembangannya selanjutnya, keberadaan BAZNAS Kabupaten Gresik menjadi semakin penting, mengingat potensi zakat, infaq, dan shadaqah masyarakat Gresik cukup besar, yang berarti dengan adanya BAZNAS Kabupaten Gresik ini diharapkan bias membantu menyelesaikan masalah sosial, ekonomi, dan keagamaan yang ada di wilayah Kabupaten Gresik.

- 1) Perencanaan pengumpulan, pentasharufan, dan pendayagunaan ZIS.
- 2) Pelaksanaan pengumpulan, pentashafuran, dan pendayagunaan ZIS.
- 3) Pengendalian pengumpulan, pentashafuran, dan pendayagunaan ZIS.
- 4) Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan ZIS, termasuk pelaporan pelaksanaan pengeloalaan zakat tingkat Kabupaten Gresik
- 5) Pemberian rekomendasi pada izin pembentukan LAZ berskala Kabupaten Gresik.

Meningkatkan taraf hidup menuju masyarakat Gresik yang bertaqwa,
Cerdas dan Berdaya.

a) Mewujudkan organisasi BAZNAS yang transran, amanah dan professional

b) Mendorong berbagai usaha pengembangan ekonomi produktif yang berkelanjutan

c) Memadukan potensi jaringan antar BAZNAS / LAZ untuk menjadi kekuatan menyatukan strategi pemberdayaan melalui pengelolaan

d) Melakukan upaya pengembangan SDM dalam bidang pengelolaan BAZNAS.

1) Taqwa

Semua hal yang dilakukan amil adalah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT dan akan mempertanggungjawabkan kepadanya.

[illegible]

Membangun kerjasama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan pungutan ZIS.

4) Amanah

5) Fathanah

Mengembangkan pengelolaan ZIS yang memadukan pelaksanaan syariah dalam kekinian sistem, manajemen, teknologi, dan budaya kerja.

d. Produk

- [illegible]

- 4) Gresik Peduli : berupa bantuan fakir seumur hidup, perbaikan rumah tidak layak huni, santunan yatim & dhuafa, dan bantuan bencana alam.
- 5) Gresik Taqwa : berupa bantuan pembangunan masjid/musholla, bantuan kegiatan keagamaan, bantuan untuk fisabilillah, donasi pesantren, dan bantuan insentif Khafidz/ah serta guru TPQ/MADIN.

Dalam penelitian ini, responden yang diambil sebanyak 20 responden, yaitu para mustahiq (penerima zakat) yang mendapatkan

bantuan zakat ternak sekaligus yang melakukan program Gresik berdaya pada bantuan ternak dana zakat BAZNAS Gresik, perhitungan jumlah responden di dasarkan pada ketentuan sampel error 5% dari populasi yang ada dan merujuk pada perhitungan.

a. Usia Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (org)	Persentase (%)
≤ 20 tahun	0	0
20 – 29 tahun	0	0
30 – 39 tahun	0	0
≥ 40 tahun	20	100,0
Total	20	100,0

Sumber data : Data Primer, diolah 2017

Pada table 4.1 diketahui bahwa responden yang berusia ≤ 20 tahun sebanyak 0 responden (0%), usia 20 – 29 tahun sebanyak 0 responden (0%), usia 30 – 39 tahun sebanyak 0 responden (0%), sedangkan untuk usia ≥ 40 tahun sebanyak 20 responden (100%), pada

Tabel 4.2

Jenis Kelamin	Frekuensi (org)	Persentase (%)
Laki – laki	20	100 %
Perempuan	0	0%
Total	20	100 %

Ditunjukkan oleh tabel di atas bahwa responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 20 orang (100%) dan untuk responden perempuan sebanyak 0 responden (0%), perbedaan angka yang didominasi oleh responden laki – laki ini disebabkan dikarenakan rata – rata yang diberikan amanah mengelola ternak adalah kepala keluarga, hal ini diketahui pada saat membagikan kuesioner di lokasi kandang ternak.

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (org)	Persentase (%)
Pelajar/mahasiswa	0	0 %
Wiraswasta	5	25 %
Pegawai swasta	0	0
Lainnya	15	75 %
Total	20	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa mayoritas responden bermata pencaharian sebagai petani/lainnya 15 orang(85%). Hal tersebut sejalan dengan apa yang ditemui penulis di lapangan. Sedangkan yang sisanya adalah sebagai wiraswasta sebanyak 5 (15%).

d. Pendidikan Responden

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (org)	Persentase (%)
SD	0	0 %
SMP	12	60 %
SMA	8	40 %
Perguruan tinggi/mahasiswa	0	0%
Total	20	100 %

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Tabel 4.4 di atas menerangkan bahwa sebagian besar responden adalah masyarakat yang pendidikan nya hanya sampai dengan jenjang SMP, dan sisanya adalah yang berpendidikan sampai dengan SMA.

e. Pendapatan Responden

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

500.000 – 1.500.000	5	25 %
1.500.000 – 2.500.000	0	0 %
≥ 2.500.000	0	0 %
Total	20	100 %

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa penghasilan masing-masing responden rata-rata adalah ≤ 500.000 tergantung kebutuhan masing-masing dan juga penjualan kambing mustahiq masing-masing, jika kebutuhan responden yang dibutuhkan sangat

500.000 – 1.500.000	5	25 %
1.500.000 – 2.500.000	0	0 %
≥ 2.500.000	0	0 %
Total	20	100 %

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa penghasilan masing-masing responden rata-rata adalah ≤ 500.000 tergantung kebutuhan masing-masing dan juga penjualan kambing mustahiq masing-masing, jika kebutuhan responden yang dibutuhkan sangat

500.000 – 1.500.000	5	25 %
1.500.000 – 2.500.000	0	0 %
≥ 2.500.000	0	0 %
Total	20	100 %

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa penghasilan masing-masing responden rata-rata adalah ≤ 500.000 tergantung kebutuhan masing-masing dan juga penjualan kambing mustahiq masing-masing, jika kebutuhan responden yang dibutuhkan sangat

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir – butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan alat ukur yang akan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil ini dapat diketahui dengan beberapa syarat diantaranya :

- a. Nilai R hitung $\leq$ dari R tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- b. Nilai R hitung $\geq$ dari R tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.
- c. Nilai R tabel dengan N = 20. Dan pada signifikasi 5% maka diketahui R tabel adalah 0,468. Sehingga apabila R hitung $\geq$ 0,468 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan valid, jika R hitung $\leq$ R tabel maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan tidak valid.

Tabel 4.6
Tabel Hasil Uji Validitas Distribusi Ternak (X)

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	P1	0,855	0,468	Valid
2	P2	0,620	0,468	Valid
3	P3	0,737	0,468	Valid
4	P4	0,908	0,468	Valid
5	P5	0,805	0,468	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS, diolah 2017

Uji validitas variabel distribusi bantuan ternak di atas menunjukkan bahwa masing – masing dari pertanyaan memiliki R hitung yang melebihi dari R tabel sendiri, dan dapat disimpulkan bahwa masing – masing dari butir pertanyaan semua valid, dan mampu mengukur variabel distribusi bantuan ternak dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Ekonomi Mustahiq (Y)

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	P1	0,747	0,468	Valid
2	P2	0,619	0,468	Valid
3	P3	0,731	0,468	Valid
4	P4	0,785	0,468	Valid
5	P5	0,812	0,468	Valid
6	P6	0,668	0,468	Valid
7	P7	0,683	0,468	Valid
8	P8	0,832	0,468	Valid

Sumber : Hasil data SPSS, diolah 2017

Uji validitas pada variabel ekonomi mustahik di atas menunjukkan bahwa masing – masing dari pertanyaan memiliki R hitung yang melebihi dari R tabel sendiri, dan dapat disimpulkan bahwa masing – masing dari butir pertanyaan semua valid, dan mampu mengukur variabel ekonomi mustahiq dan mendapatkan hasil yang sesuai seperti yang di harapkan oleh peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, atau keakuratan sebuah instrument. Instrument yang sudah reliable atau sudah dipercaya dan akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai Croanbach Alpha $\geq 0,60$.

Di bawah ini adalah uji reliabilitas yang ada dalam penelitian, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Croanbach Alpha Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
1	X	0,845	0,60	Valid
2	Y	0,868	0,60	Valid

Sumber : Hasil Data SPSS, diolah 2017

Jika dilihat dari hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa ada beberapa variabel atau output yang pertama adalah distribusi (X) dan ekonomi mustahiq (Y), dan masing – masing variabel memiliki nilai croanbach alpha $\geq 0,60$. Maka dapat dapat dikatakan bahwa penelitian atau alat ukur penelitian ini adalah reliable.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data normal atau tidak. Cara mendeteksinya

Dari hasil grafik dapat diketahui bahwa titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan menyebar mengikuti garis diagonal. Maka residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

4. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur seberapa besar adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel distribusi bantuan ternak (X) terhadap variabel ekonomi mustahiq (Y). persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$

a = konstanta, yaitu nilai Y jika $X=0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

Tabel 4.9
Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,475	4,354		2,865	,010
	Ditribusi	,893	,244	,654	3,664	,002

a. Dependent Variable: ekonomi mustahiq

Sumber : Hasil Data SPSS, diolah 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa konstanta Y yang diperoleh

adalah sebesar 12,475 yang artinya jika distribusi ternak (X) = 0 maka ekonomi mustahiq (Y) nilainya positif 12,475 + 0,893 X . jika dihitung dalam satuan untuk pengaruh dari distribusi bantuan ternak terhadap ekonomi mustahik mendapatkan nilai sebesar 12,475.

5. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,654 ^a	,427	,395	3,62307

a. Predictors: (Constant), ditribusi

Sumber : Hasil Data SPSS, diolah 2017.

Dari tabel ini dapat dijelaskan hubungan korelasi antara variabel distribusi bantuan ternak (X) terhadap variabel ekonomi mustahiq (Y) memiliki hubungan korelasi yang cukup, hal itu bisa ditunjukkan dengan nilai R yang kurang dari 0,5 yakni sebesar 0,654. Sementara itu R_{square} sebesar 0,427 yang artinya 42,7% peningkatan

Dalam uji hipotesis yang dilakukan di menggunakan uji t-statistik. Dan uji ini digunakan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini di menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Hipotesis dalam pengujian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

Dalam uji hipotesis yang dilakukan di menggunakan uji t-statistik. Dan uji ini digunakan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini di menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Hipotesis dalam pengujian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

Hipotesis dalam pengujian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

terhadap variabel terikat ekonomi mustahiq (Y)

terhadap variabel terikat ekonomi mustahiq (Y)

sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,475	4,354		2,865	,010
ditribusi	,893	,244	,654	3,664	,002

Sumber : Hasil Data SPSS, diolah 2017

Dari hasil uji t pada tabel ini menunjukkan bahwa variabel distribusi ternak (X) bernilai 3,664 dan nilai Sig 0,002. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $3,664 \geq$ nilai t tabel 1,734 dan nilai Sig $0,002 \leq 0,05$ maka menyatakan bahwa, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel distribusi bantuan ternak berpengaruh signifikan terhadap variabel ekonomi mustahiq.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan Penelitian

Pada bab ini dijelaskan lebih mengenai hasil uji yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dimana pada pembahasan ini untuk mendapatkan hasil, peneliti melakukan dengan melihat variabel - variabel yang ada pada penelitian ini, yang di penelitian ini memiliki dua variabel yaitu, variabel distribusi (X) dan variabel ekonomi mustahik (Y), dimana tiap variabel ini memiliki indikator masing- masing, idnikator ini sendiri dibuati untuk acuan peneiti untuk menyodorkan kuesioner kepada mustahik penerima bantuan zaka ternak Baznas Gresik dan sebagai pembuktian dari hipotesis yang telah dirumuskan dan juga telah dihitung dalam bab sebelumnya dalam penelitian ini. Dan juga dalam bab ini akan membahas bagaimana hasil hipotesis, apakah diterima ataupun ditolak. Selain itu dalam pembahasan ini teori – teori atau hasil empiris yang dilakukan peneliti yang terdahulu akan digunakan sebagai rujukan analisis, apakah hasil pengujian dalam penelitian ini bertentangan atau bahkan mendukung dengan penelitian terdahulu.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Distribusi Zakat Ternak Baznas Gresik terhadap Ekonomi Mustahiq Pada Desa Tempel Wedani Cerme Gresik. Hasil penelitian ini bahwa menunjukkan terdapat pengaruh signifikan distribusi

zakat ternak Baznas Gresik terhadap Ekonomi Mustahiq penerima bantuan zakat ternak Baznas Gresik pada Program Gresik Berdaya.

Dan juga dalam penelitian ini juga akan dikemukakan bagaimana kekurangan atau keterbatasan, dan juga akan dikemukakan guna melakukan pengembangan peneliti selanjutnya yang masalah penelitiannya sama dengan penelitian ini. Berdasar penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa akan menjelaskan mengenai hasil penelitian, yang dimana data dan lain – lain di dapatkan dari hasil lapangan atau dari hasil wawancara dan juga kuesioner, hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa besarkah pengaruh distribusi bantuan ternak dana zakat terhadap ekonomi mustahiq yang dilaksanakan lembaga Baznas Gresik.

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, jika dilihat dari bab sebelumnya terbukti bahwa program Baznas Gresik mengenai pendayagunaan zakat yang terfokus di bantuan ternak berpengaruh secara signifikan terhadap ekonomi mustahiq penerima program zakat ternak. Dengan melalui uji analisis linier sederhana diketahui bahwa distribusi bantuan ternak dan ekonomi mustahiq memiliki nilai korelasi sebesar 0,654. Dan dapat diketahui bahwa pengaruh distribusi zakat ternak terhadap ekonomi mustahiq berpengaruh positif. Linier sederhana yang diperoleh adalah $Y = 12,475 + 0,893 X$. Oleh karena itu nilai sumbangan pengaruh distribusi ternak terhadap ekonomi mustahiq

adalah sebesar 42,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas di penelitian ini.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan pengujian hipotesis (uji t), berdasarkan hasil uji t yang dilakukan didapatkan nilai sebesar 3,664 dan nilai t tabel 1,734. Dan t tabel diperoleh dari $n - 2 = 1,734$, sehingga nilai t hitung sebesar $3,664 \geq t \text{ tabel } 1,734$. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengaruh distribusi ternak mustahiq berpengaruh positif terhadap ekonomi mustahiq bantuan ternak Baznas Gresik.

Pada penjelasan ini juga akan dijelaskan mengenai apa saja yang digunakan peneliti untuk mencari data atau teknik apa saja yang digunakan untuk menganalisa data. Sebagai berikut dibawah ini adalah beberapa teknik yang digunakan :

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir – butir pertanyaan dari hasil kuesioner. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan alat ukur yang akan mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Jika nilai R hitung $\geq$ dari nilai R tabel maka pertanyaan dinyatakan valid, dan apabila nilai R hitung $\leq$ dari nilai R tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai R tabel dengan N = 20. Pada signifikan 5% maka diketahui bahwa nilai R tabel adalah 0,468. Sehingga apabila nilai R hitung $\geq$ 0,468 maka pertanyaan dinyatakan valid, namun jika nilai R hitung $\leq$ nilai R tabel maka pertanyaan

d. Regresi Linier Sederhana

a = konstanta, yaitu nilai Y jika $X=0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

Jika dilihat dari hasil uji pada tabel 4.10 Tabel diatas menunjukkan konstanta Y yang diperoleh adalah sebesar 12,475 yang artinya jika

Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen. Dan jika dilihat dari hasil uji pada tabel 4.11 dapat dijelaskan hubungan korelasi antara variabel distribusi bantuan ternak (X) terhadap variabel ekonomi mustahiq (Y) memiliki hubungan korelasi yang cukup, hal itu bisa ditunjukkan dengan nilai R yang kurang dari 0,5 yakni sebesar 0,654. Sementara itu R_{square} sebesar 0,427 yang artinya 42,7% peningkatan atau penurunan ekonomi mustahiq yang menerima bantuan zakat ternak Baznas Gresik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara variabel distribusi ternak (X) terhadap variabel ekonomi mustahiq (Y) adalah sebesar 42,7%. Sedangkan sisanya 57,3 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai t hitung $\geq t$ tabel atau nilai Sig $\leq 0,05$.

B. Pengaruh Distribusi Bantuan Ternak Dana Zakat Baznas Gresik Terhadap Ekonomi Mustahik di Desa Tempel Wedani Cerme Gresik.

[illegible]

1. Dapat diketahui bahwa dengan adanya bantuan ternak dana zakat yang dilakukan Baznas Gresik, mustahiq atau penerima zakat mampu meningkatkan terutama ekonomi dan juga kesejahteraan penerima bantuan ternak terutama.
2. Dengan adanya bantuan ternak dana zakat Baznas Gresik, mustahiq penerima bantuan mampu berternak dengan hewan ternaknya masing-masing, dan juga mampu meningkatkan penghasilan dari hewan ternak tersebut

Secara teori, pada penelitian ini dapat kita lihat bahwa ada beberapa variabel dan juga indikator diantaranya adalah :

1. Distribusi zakat

Pada penelitian ini mengenai distribusi zakat ada hal yang diharapkan peneliti mampu memberikan pengaruh terhadap ekonomi mustahiq. Tentang distribusi sangat erat kaitannya dengan hak-hak individu dalam suatu masyarakat. Distribusi merupakan bagian penting dalam membentuk kesejahteraan suatu komunitas, kesenjangan distribusi pendapatan akan berdampak pada aspek ekonomi dan sosial-politik. Oleh karena itu distribusi menjadi kajian sentral terutama juga mengenai distribusi zakat ternak, pendayagunaan zakat ternak sudah seharusnya mampu menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi mustahiq.

Dari hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel distribusi ternak (X) bernilai 3,664 dan nilai Sig 0,002. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $3,664 \geq$ nilai t tabel 1,734 dan nilai Sig $0,002 \leq 0,05$ maka menyatakan bahwa, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel distribusi bantuan ternak berpengaruh signifikan terhadap variabel ekonomi mustahiq. Sedangkan untuk hasil uji lainnya yaitu uji dari koefisien determinasi adjusted atau R^2 (R_{square}) memiliki nilai sebesar 0,427 yang berarti bahwa pengaruh variabel distribusi (X) terhadap ekonomi mustahiq (Y) sebesar 42,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel – variabel yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Jika dilihat dari hasil uji pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel distribusi ternak (X) bernilai 3,664 dan nilai Sig 0,002. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $3,664 \geq$ nilai t

tabel 1,734 dan nilai Sig $0,002 \leq 0,05$ maka menyatakan bahwa, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel distribusi bantuan ternak berpengaruh signifikan terhadap variabel ekonomi mustahiq.

Dan berdasarkan hasil uji analisis, penelitian ini diperkuat lagi dengan dilakukannya wawancara dan juga kegiatan lapangan, bahwa distribusi zakat ternak yang dilaksanakan oleh Baznas Gresik ini sudah berjalan selama kurang lebih 2 tahun mulai dari tahun 2016, dan terkhusus untuk di Desa Tempel Wedani ini sudah memiliki 20 mustahiq penerima bantuan zakat ternak Baznas Gresik. Dimana di setiap mustahiq memiliki 6 ekor kambing diantaranya 2 ekor jantan dan 4 ekor betina, dan rata – rata tiap mustahiq dapat menjual ternaknya tiap 6 bulan sekali tergantung kebutuhan mustahiq masing – masing. Dimana dengan hasil wawancara tersebut dapat dibenarkan oleh para mustahiq penerima bantuan ternak, bahwasannya dengan adanya bantuan ternak yang ada di desanya, mustahiq mampu meningkatkan pendapatan yang mungkin cukup lebih besar jika dibandingkan dengan sebelum adanya bantuan ternak, selain itu mustahiq penerima bantuan ternak juga mampu memenuhi segala kebutuhannya, dengan sistem penjualan ternaknya perlu waktu yang lumayan lama yaitu sekitar kurang lebih 6 bulan ini, dan juga mendapatkan hasil yang cukup lumayan karena tiab kambing rata – rata tiap ternak harganya kurang lebih mencapai 500.000 per ekor.

2. Ekonomi Mustahiq

Variabel ekonomi mustahiq ini memiliki dua indikator diantaranya adalah peningkatan pendapatan mustahiq, pemenuhan kebutuhan

mustahiq. Dan berdasarkan uji yang dilakukan pada variabel ini ditemukan bahwa nilai R_{square} pada penelitian ini adalah 42,7%, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mustahiq penerima bantaun zakat ternak Baznas Gresik mampu meningkatkan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari mustahiq, yang rata – rata mustahiq penerima bantuan zakat ternak Baznas Gresik ini memiliki pendapatan kurang lebih sekitar 500.000 per bulannya, dan itupun tergantung dengan kebutuhan masing – masing mustahiq, dan para mustahiq juga sangat antusias sekali melaksanakan program ini, dikarenakan selain mampu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi, para mustahiq juga mampu menambah keterampilan khususnya dalam dunia pekerjaan. Dikarenakan sebelum adanya program Gresik Berdaya ini masih banyak sekali masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, dan masih kurang mampu dalam segi ekonominya.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mila Sartika (2008) yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta” yang dilakukan dengan menggunakan metode diantaranya: dokumentasi, wawancara, analisis data, kemudian diolah dengan teknik regresi sederhana diperoleh

Dan juga penelitian dari Hendra Maulana (2008) dengan judul “Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan *Mustahiq* (Studi Pada BAZ Kota Bekasi).” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran umum BAZ Kota Bekasi, mekanisme pendistribusian zakat, kesesuaian pendistribusian zakat dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* dengan konsep perundang-undangan dan konsep Islam, mengetahui pengaruh distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, documenter, dan riset kepustakaan yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisa deskriptif analisis.

Dari penelitian diperoleh hasil peran BAZ Kota Bekasi diantaranya adalah memberikan penyuluhan, modal dana bergulir, bantuan pangan, bantuan biaya sekolah dll, mekanisme pendistribusian zakat BAZ Kota Bekasi adalah melalui RAKERDA terlebih dahulu kemudian pendistribusian langsung kepada 8 ashnaf kecuali rigab dalam 3

termin dalam satu tahun, program pendistribusian zakat BAZ Kota Bekasi tidak menyimpang dari perundang-undangan dan konsep Islam, serta pendistribusian zakat BAZ Kota Bekasi berpengaruh terhadap kesejahteraan *mustahiq*

Penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Garry Nugraha Winoto (2011) dengan judul “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahiq Penerima Zakat” BAZ Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis sumber dan penggunaan dana zakat serta pengelolaan dana zakat produktif yang disalurkan pihak BAZ Kota Semarang. Penelitian menggunakan metode analisis uji beda untuk menganalisis peran dana zakat produktif terhadap perubahan tingkat konsumsi, penerimaan usaha serta keuntungan usaha masyarakat yang mendapat saluran dana zakat. Dalam mendeskripsikan hal tersebut akan dilakukan uji beda terhadap variable total konsumsi, total pendapatan, total pengeluaran dan keuntungan usaha responden dengan menggunakan uji *paired T-test*.

Menyadari pentingnya zakat maka organisasi harus mengatur dan memanfaatkan sebaik – baiknya potensi zakat terutama pada zakat ternak, karena rata – rata pada mustahiq penerima zakat ternak Baznas Gresik lebih setuju akan bantuan berupa ternak daripada

bantuan yang berupa dana, karena apa selain mampu menambah keterampilan kerja, di bantuan ternak ini juga mampu membuka mata pencaharian khususnya untuk mustahiq penerima bantuan ternak yang ada di desa Tempel Cerme Gresik ini. Oleh karena itu badan amil zakat dituntut untuk lebih jeli melihat dan menganalisis masyarakat mana yang sangat membutuhkan bantuan ternak ini, dan tentunya juga untuk melaksanakan program Gresik Berdaya, agar mampu menjadi berdaya dengan seutuhnya, dan yang paling terpenting adalah mampu mengentaskan kemiskinan.

Salah satu hal terpenting dari keberlangsungan dari kesuksesan program suatu badan amil zakat adalah adanya keterikatan badan amil zakat dengan masyarakat atau dengan mustahiq, keterikatan ini dapat diartikan juga dengan keterlibatan yang sangat erat antara lembaga dan juga mustahiq atau muzakki, secara emosional atau fisik. Dan disini juga diperlukan peran dari semua aspek yang terkait dengan bantuan zakat ternak yang dilaksanakan oleh Baznas Gresik ini, dimana bantuan ini dilaksanakan berdasarkan program dari pemerintah yaitu mengenai Gresik berdaya, agar mampu mencapai target menuju masyarakat yang bukan hanya lepas dari kemiskinan akan tetapi juga dapat berdaya bagi dirinya dan lingkungannya, dan terlebih khususnya untuk pengurus badan amil zakat atau Baznas Gresik, bahwa dengan pemahaman yang baik mengenai distribusi

zakat dan pengelolaannya dan juga mampu menambah informasi, hal ini jika berhasil dilakukan akan menghasilkan kualitas yang sangat baik untuk mengenai pendistribusian zakat ternak,

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian masih banyak kekuarangan, ataupun mengenai hasil dari penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, dengan ini tentunya diharapkan mampu dikaji lagi lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya yang sama dengan penelitian ini, sehingga menjadi penelitian yang sangat berkesinambungan, dan tentunya dapat digunakan oleh semua pihak yang terkait.

Kelemahan dan kekurangan tersebut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data atau teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah dengan metode kuesioner dan metode wawancara, dan untuk kuesioner akan sangat besar kemungkinan adanya kurang pahaman untuk responden dalam proses untuk menjawab pertanyaan, atau responden memiliki penafsiran yang berbeda dengan peneliti dalam menjawab setiap pertanyaan yang telah diajukan peneliti, dan ini diharapkan agar menjadi pembelajaran oleh peneliti selanjutnya, agar mendapatkan hasil atau data yang lebih baik dan lebih lengkap lagi

merupakan olahan data kuesioner yang telah disebar ke responden oleh peneliti.

PENUTUP

1. Terdapat pengaruh positif antara distribusi zakat ternak terhadap ekonomi mustahiq penerima bantuan zakat ternak Baznas Kabupaten Gresik.
2. Dan dapat diketahui bahwa pengaruh distribusi bantuan ternak terhadap ekonomi mustahiq dalam penelitian adalah sebesar 42,7%. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pemenuhan kebutuhan tiap mustahiq dan mampu mencukupi dengan pendapatan dari hasil ternak yang didistribusikan oleh Baznas Kabupaten Gresik.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- [illegible]

71

2. Bagi Baznas Kabupaten Gresik.

- a. Diharapkan mampu menambah lebih banyak lagi wilayah atau obyek yang diberikan bantuan zakat ternak, sehingga semakin banyak daerah, akan dengan otomastis Baznas Gresik mampu mengentaskan kemiskinan yang sangat merata dan sangat maksimal.
- b. Mengenai pendistribusian diharapkan Baznas Gresik mampu mengawal mustahiq dengan sangat detail, sehingga antara Baznas Gresik dan mustahiq memiliki hubungan yang sangat intens, dan pastinya akan menghasilkan program yang sangat sukses kedepannya, dan mampu menuju Gresik Berdaya yang sesungguhnya.

Daftar Pustaka

- Ali,Mohammad Daud, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta : UI Press, 1998).
- Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Buchari,Andi, *Islamic Economic*,(Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Bungin,Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP,2013).
- Bungin,Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Chalil,Zaki Fuad, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009).
- Doa,M. Djamal, *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat Harta* (Jakarta: Nuansa Madani, 2001).
- Dokumen Profil BAZNAS Kabupaten Gresik.
- Hafidhuddin,Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002).
- Khasanah,Umrotul, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- Kurniawan,Benny, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa,2012).
- Mubasirun,"*Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*",Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, No. 2, Vol. 7 (Desember 2013).
- Mufraini,M. Arief, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta:Kencana, 2006).

